

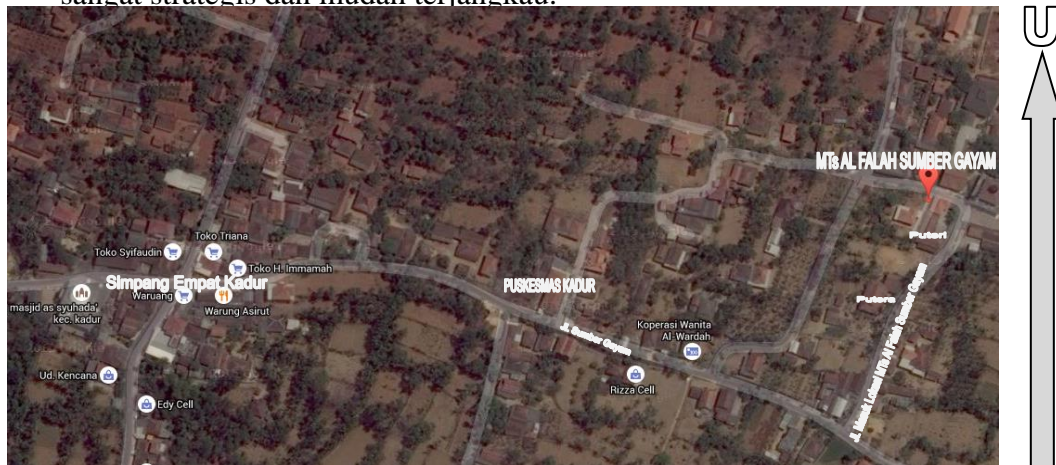
BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan pada bab II tentang kajian teoritis, maka pada bab IV ini peneliti akan memadukan dengan hasil temuan di lapangan, baik yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara (interview) maupun dari informasi lainnya yang berasal dari dokumentasi di lokasi penelitian di MTs Al-falah Sumber gayam Kec. Kadur Kab. Pamekasan.

Namun, sebelum peneliti memaparkan hasil temuan peneliti sesuai dengan focus penelitian sebelumnya, terlebih dahulu peneliti akan menguraikan sekilas tentang letak geografis, sejarah MTs Al-falah Sumber Gayam Kac. Kadur Kab. Pamekasan secara singkat dan jelas.

MTs al falah secara peninjauan geografis terletak di tempat yang sangat strategis dan mudah terjangkau.



Visi Dan Misi MTs Al-falah Sumber Gayam Kadur pamekasan

Adapun visi MTs AL Falah Sumber Gayam adalah sebagai berikut:

“Mantap IMTAQ, Unggul IPTEK dan Berakhlakul Karimah”. Dengan indikator-indikatornya:

1. Terdepan dalam pembinaan pendidikan dienul Islam khususnya keimanan, ketaqwaan kepada Allah Swt.
2. Mampu bersaing dalam prestasi akademik
3. Mampu dalam prestasi nonakademik
4. Memiliki lingkungan madrasah yang kondusif, edukatif, dan efektif untuk kegiatan belajar Mengajar.
5. Memiliki metode pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif efektif dan Menyenangkan)
6. Terdepan dalam pembinaan akhlakul karimah.
7. Mendapatkan kepercayaan masyarakat dilingkungan madrasah

Adapun misi MTs AL Falah Sumber Gayam adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sikap dan nilai-nilai keagamaan dalam bidang Iman dan takwa kepada Allah Swt.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai ahklakul karimah.

3. Menumbuhkan jiwa dan semangat keunggulan kepada peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan serta seluruh warga Madrasah.
4. Memotivasi peserta didik untuk mengenali dan memahami potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan lebih optimal.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan stake holders.
6. Menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan menanamkan nilai-nilai Islami kepada peserta didik.
7. Menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam semua aktivitas keseharian pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.

Adapun Tujuan dari visi dan misi di atas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan khususnya keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.
2. Terjadi peningkatan kualitas lulusan yang mempunyai kecakapan hidup.
3. Terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana secara bertahap sesuai dengan kemampuan pendanaan yang ada.
4. Terjadi peningkatan kegiatan ekstra kurikuler yang dapat membentuk kepribadian yang luhur.
5. Terjadi peningkatan prestasi akademik dan non akademik bagi peserta didik dari tahun-tahun sebelumnya.

1. Sarana Dan Prasarana MTs Al-falah Sumbr Gayam

Dilihat dari keadaan sarana dan prasarana, MTs Al-falah Sumber Gayam mempunyai fasilitas sebagai berikut:

a. Jenis Sarana MTs Al Falah Sumber Gayam

Dilihat dari keadaan sarana yang ada di MTs Al Falah Sumber Gayam mempunyai fasilitas sebagai berikut:

- 1) Komputer TU di dalamnya terdapat 2 paket/unit
- 2) Meubelair TU di dalamnya terdapat 3 paket/unit
- 3) Peralatan LAB IPA
- 4) Peralatan LAB Biologi
- 5) Peralatan LAB Fisika
- 6) Peralatan LAB Bahasa
- 7) Peralatan LAB PAI
- 8) Peralatan LAB Komputer
- 9) Peralatan LAB Kimia

b. Jenis Prasarana MTs Al-falah Sumbr Gayam

Dilihat dari keadaan Prasarana yang ada di MTs Al Falah Sumber Gayam mempunyai fasilitas sebagai berikut:

- 1) Ruang Kelas
- 2) Ruang Perpustakaan
- 3) Ruang Lab.IPA
- 4) Ruang Lab.Biologi
- 5) Ruang Lab.Fisika
- 6) Ruang Lab.Kimia

- 7) Ruang Lab.Komputer
- 8) Ruang Lab.Bahasa
- 9) Ruang Kepala Madrasah
- 10) Ruang Guru
- 11) Ruang Tata Usaha
- 12) Ruang Konseling (BP)
- 13) Tempat Beribadah
- 14) Ruang UKS
- 15) Jamban/Toilet
- 16) Gudang
- 17) Ruang Sirkulasi
- 18) Tempat Olahraga
- 19) Ruang Org. Kesiswaan
- 20) Ruang Lainnya
- 21) Ruang Lab PA

2. Kegiatan MTs AL Falah Sumber Gayam

Adapun kegiatan yang terdapat di MTs Al- Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan antara lain:

a. Kegiatan Pokok (Reguler)

Kegiatan pokok MTs Sumber Gayam yaitu di laksanakan proses pembelajaran . proses pembelajaran ini di mulai dari jam 07:00 pagi sampai jam 12:15 siang. Dengan dibagi menjadi empat jam mata pelajaran. Setiap jamnya dengan alokasi waktu 45 menit.

Adapun mata pelajaran yang diajarkan meliputi: untuk kelas VII adalah Kimia, SBK, Bahasa Indonesia, Sejarah, Matematika, Sosiologi, Seni Budaya, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Inggris, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Biologi, Bahasa Arab, al-Qur'am Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Nahwu. Untuk kelas VII dan IX adalah , SBK, Bahasa Indonesia, Sejarah, Matematika, Sosiologi, Seni Budaya, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Inggris, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bahasa Arab, al-Qur'am Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak.

b. Kegiatan Tambahan (Non Reguler) dan Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Melakukan Bimsus Pengayaan Untuk Persiapan Ujian Nasional

Pada kegiatan ini siswa yang dilibatkan hanya kelas VII berada pada kelas masing-masing di bimbing oleh guru mata pelajaran masing-masing, dan membahas materi soal-soal sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang ada untuk persiapan UN. Adapun untuk pelaksanaannya yaitu pada jum'at pada jam ke 3 dan 4 atau jam 08:20-09:40.

2) Melaksanakan Upacara Bendera

Upacara bendera dilaksanakan hari senin. Program ini diharuskan pada semua siswa-siswi Yayasan Podok Pesantren Sumber Gayam Kadur Pamekasan dari MI-MA. Adapunn petugas upacara bergiliran dari kelas VI MI, VII-IX MTs dan X-XII MA sesuai dengan jadwal.

3) Melakukan Kegiatan Hari Besar Nasional dan Hari Besar Agama

MTs Al-Falah Sumber Gayam juga tidak ketinggalan ikut andil dalam memperingati beberapa hari besar nasional, seperti Hari Kemerdekaan RI, Hari Santri dan lain-lain. Dan juga ikut memperingati hari-hari besar Agama Islam seperti memperingati maulid Nabi Muhammad SAW, memperingati Isro' Mikroj Nabi Muhammad SAW.

4) Melakukan sholat berjamaah

MTs Al-falah Sumber Gayam melakukan sholat berjamaah. Pelaksanaan sholat berjamaah dilaksanakan setelah jam pelajaran 5-6 yaitu pada jam 12:15-selesai. Sholat berjamaah hanya dikhususkan pada shalat dzuhur. Yang menjadi imam dalam shalat hanya yang telah disepakati kepala sekolah kecuali berhalangan maka guru dan masyarakat yang menjadi imam dalam shalat.

5) Membaca Al-Qur'an

Membaca al-Qur'an ini dibagi menjadi dua bagian yaitu siswa kelas VII dan VIII setelah pulang, untuk siswa kelas kelas IX pagi yaitu jam 6:30. Tempat membaca pagi hari sebelum masuk jam pelajaran tempatnya di kantor MTs Sumber Gayam .Membaca al-Qur'an setelah selesai jam pelajaran terakhir menjelang pulang khusus kelas VII dan VIII bergiliran sesuai dengan jadwal masing-masing. Kadang-kadang berkumpul dalam membacanya dalam satu kelas. Tempat membaca di dalam kelas, kadang ditemukan di lantai depan kelas.

Setelah peneliti uraikan semua keadaan, sejarah MTs Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, dan beberapa program yang dilaksanakan,

selanjutnya peneliti akan memaparkan temuan hasil peneliti sesuai dengan focus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

A. Paparan Data

1. Langkah-Langkah Guru Al-Qur'an Hadits Meningkatkan Motivasi

Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

a. Menggairahkan Anak Didik

Dalam menggairahkan anak didik di sekolah MTs Sumber Gayam yang peneliti temukan yaitu guru setiap awal memasuki pelajaran/kegiatan memberikan dorongan agar anak didiknya suka dalam kegiatan baca tulis al-Qur'an. Guru juga menjelaskan manfaat bagi pembaca al-Qur'an baik yang terjadi di dunia selama mereka hidup, dan juga kelak di akhirat. Manfaat yang dijelaskan seperti mendapatkan bias mengikuti lomba tartil dan galigrafi dan bisa di butuhkan di masyarakat suatu nanti. Untuk manfaat membaca al-Qur'an di akhirat adalah al-Qur'an menjadi teman dan penolong. Dan juga kelak kedua orang tuanya bias selamat dari api nerakadan mendapatkan mahkota di surga.¹

Sebagaimana pernyataan Guru al-Qur'an hadits yaitu Imron Rosyadi:

“Berbicara menggairahkan anak didik untuk membaca dan menulis itu adalah tantangan berat, Karena sebagian dari mereka itu tidak satu lembaga (bukan lulusan dari MI atau SD Sumber Gayam yang kemudian masuk MTs Al Falah Sumber Gayam), kalau memang dari satu lembaga maka mereka sudah punya bekal dalam melakoni atau memantapkan dalam membaca dan menulis al-qur'an, karena di MTs Al falah ini lebih mengacu dalam membaca dan menulis

¹ Obsevasi di MTs Al Falah Sumber Gayam Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan,6 Septeber 2019, jam 09:00 wib.

Al-qur'an dikarenakan di bawah naungan pondok pesantren atau di bawah naungan yayasan. Tapi kalau bukan lulusan dari MI sumber Gayam itu lebih berat dalam membimbing mereka tetapi tidak semuanya, ada sebagian yang lulusan MI Sumber Gayam sendiri terkadang juga sulit digairahkan, menggairahkan dengan mencari cara mereka dekat dengan Allah, misalnya istighasah dan baca yasin bersama-sama, saya memberikan nasehat kepada mereka bahwa mereka yang membaca ayat alqur'an satu huruf saja akan mendapatkan sepuluh pahala dan alqur'an menjadi teman dalam kubur"²

Sebagaimana hasil wawancara sesuai dengan peneliti observasi yaitu guru menggairahkan anak didik setiap awal pelajaran baru, baik itu semester genap maupun ganjil. Dalam menggairahkan anak didik selama empat kali pertemuan disetiap awal pelajaran baru, baik tahun pelajaran baru dan juga awal semester genap. Ketika guru menemukan siswa yang begitu kurang lancar dalam membaca al qur'an mereka diarahkan kepada system tahlil bersama baca yasin bersama sama siswa termotivasi dalam system tersebut, maka siswa memulai mencoba membaca dan menulis ayat demi ayat al qur'an.³

Saat disimpulkan bahwa jika ada siswa baru setiap tahun yang masuk ke MTs Al Falah Sumber Gayam dari sekolah lain baik negeri maupun swasta, maka tantangan berat yang akan dihadapi guru alqur'an hadits untuk membimbing mereka sebagian besar siswanya nakal sehingga sulit sekali dalam menggairahkan. Tetapi guru al qur'an hadits mengarahkan mereka kepada tahlil bersama dan baca surat yasin bersama – sama. Cara ini lumayan berhasil membuat siswa termotivasi.

² Wawancara pada bapak Imron Rosyadi, S.Pd. I. Guru Alqur'an Hadits, di Ruang Guru MTs Al Falah Sumber Gayam, 7 September 2019, Jam 09: 30 Wib.

³ Obsevasi di MTs Al Falah Sumber Gayam Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, 10 September 2019, jam 09:00 wib.

Dalam meningkatkan motivasi sesuai dengan apa yang dikatakan oleh eliod, ada tiga dimana seorang guru dapat meningkatkan motivasi kepada siswa yaitu :

(1) Pada saat memulai pelajaran/ kegiatan

(2) Selama Belajar

(3) Mengakhiri pelajaran/ kegiatan

b. Memberikan Harapan Realistis

Yang meneliti observasi di MTs Al-Falah Sumber Gayam harapan realistis yang di berikan oleh Guru al-Qur'an Hadits bahwa Guru memotivasi siswa agar membaca dan menulisnya di niatkan kepada Allah Swt. Tidak boleh di niatkan selain karena Allah. Siswa-siswi apabila mantap dalam berniat dan usaha untuk diri sendiri dalam membaca dan menulis al-Qur'an, maka disitulah ada tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Guru juga memberikan motivasi salah satu tujuan jangka panjang dalam membaca dan menulis al-Qur'an bias lanjutkan ke jenjang lebih tinggi seperti MA dengan mudah masuknya apalagii ada tesan baca tulis al-Qur'an, karena punya bekal dalam mengikuti ujian masuk sekolah lebih tinggi. Ketika guru memotivasi siswa semangat dalam memngikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an.⁴ Hal ini sesuai dengan pernyataan guru al-Qur'an Hadits yaitu Imron Rosyadi:

“Harapan Realistisnya ya dengan adanya janji tuhan , bagi para pembaca dan penulis al-Qur'an itu bias menjenjang tinggi maka Allah akan menjanjikan surge untuknya, tapi saya memberikan harapan realistisnya tidak karena itu, saya menitik beratkan supaya siswa-siswi dekat dengan Allah al-Qur'an, anak dekatlah

⁴ Obsevasi di MTs Al Falah Sumber Gayam Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan,11 Septeber 2019, jam 09:00 wib.

dengan al-Qur'an agar kita dekat dengan Allah, al-Qur'an itu ada dua, maksudnya kalau tidak memberikan syafaat memberikan laknat. Mereka takut membaca karena ini dan karena itu, yang berakibat pudarnya niat karena Allah, dan saya juga memberikan arahan kepada siswa-siswi untuk di cover al-Qur'an wajib tulisi dengan kata bacalah niat sebelum membaca al-Qur'an dan luruskan niat sebelum membaca al-Qur'an, dan saya juga memberikan motivasi dengan adanya program atau kegiatan ekstrakurikuler ini, nah kalau membacanyanya itu karena Allah jelas kita dekat dengan Allah, tetapi dari saking bagusnya orang yang kembali ke al-Qur'an, maka hidupnya nyaman dan punya pedoman kelak di akhirat. ”⁵

Hal itu sesuai dengan hasil observasi peneliti di lokasi penelitian yang mana pada waktu dalam memberikan arahan kepada siswa-siswi saat berlangsung dalam kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an, yang menurut guru pembimbingnya bertujuan untuk terusmeningkatkan semangat anak didik membaca dan cinta kepada al-Qur'an. Peserta didik di gairahkan dengan manfaat bagi yang telah lancar membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu sebagai penunjang untuk lebih mudah melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dan yang ada dalam naungan pondok pesantren.⁶

Dapat disimpulkan bahwa dalam membaca dan menulis al-Qur'an harus diniatkan karena Allah dan akan diamalkankan, bukan diniatkan karena selain Allah. Ketika akan membaca al-Qur'an niatkanlah karena Allah, maka juga ketika ada lomba dan program lainnya dalam mengikuti program tersebut tidak terkejut,

⁵ Wawancara pada bapak Imron Rosyadi, S.Pd. I. Guru Alqur'an Hadits, di Ruang Guru MTs Al Falah Sumber Gayam, 12 September 2019, Jam 10: 00 Wib.

⁶ Obsevasi di MTs Al Falah Sumber Gayam Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, 14 September 2019, jam 09:00 wib.

dan untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi maka akan memudahkan untuk melanjutkan pencarian ilmu yang lebih tinggi semisal melanjutkan ke MA/SMA.

c. **Membaca Setiap Hari**

Guru mengintruksikan kepada siswa-siswi membaca al-Qur'an setiap hari, membacanya dibagi dua. Pada pagi hari khusus semua kelas dan untuk siang hari setelah mata pelajaran berakhir kelas VII, VII dan IX masing-masing kelas mempunyai jadwal tersendiri, yaitu setiap hari bergantian di dalam kantor pakek spiker atau pengeras suara. Membaca di waktu pagi di pandu oleh ketua kelasnya untuk membaca al-qur'an di dalam kelas sebelum jam pelajaran di mulai yaitu pada tepat pada waktu 06:30. Dalam membaca waktu pagi dua lembar setengah (lima kaca) giliran dalam membaca al-Qur'an. Yang datang dalam membaca di setiap pagi tidak nentu, yang datang kadang hanya dua, tiga, empat dan juga semuanya. Yang saya amati untuk semua kelas yang selalu membaca al-Qur'an hanyalah kebanyakan anak kelas IX. Tidak pernah melihat siswa kelas VII dalam membaca di setiap paginya.

Pada siang hari setelah jam pelajaran terakhir selesai menjelang pulang, maka siswa-siswi diwajibkan membaca al-Qur'an. Dalam membaca begiliran antara kelas VII dan kelas IX sesuai dengan waktu yang telah di sepakati Dalam kegiatan membaca terkadang hanya beberapa orang saja dari berbagai kelas. Di kelas IX terkadang yang di temukan yang membaca hanya satu orang dan di temani oleh kelas VIII. untuk kelas VII yang membacanya hanya empat orang. Ini yang sering kelihatan dalam membaca al-Qur'an.⁷

⁷ Obsevasi di MTs Al Falah Sumber Gayam Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, 17 September 2019, jam 07:00 wib.

Hal ini di sesuai dengan pernyataan bapak Afiful Wadud:

“saya menyampaikan kepada siswa-siswi dalam membacanya harus niatkan karena Allah dan janganada niat dalam membaca untuk mendapatkan pujian dari orang-orang, karena membacanya memakai mix, dan juga ada siswa yang membaca karena kurang percaya diri karena itu tadi memakai mix, tujuan dari membaca setiap hari adalah terbiasa membaca supaya kuat di ingat dan lancar, bagi siswa yang tidak membaca kalau lebih dari lima kali, maka siswa tersebut tidak di perbolehkan ikut (UTS) untuk mau ikut Ujian Tengah Semester (UTS) mereka harus minta rekom dari kepala.”⁸

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti simpulkan bahwa siswa-siswi dituntut untuk istiqamah membacanya setiap hari agar termotivasi atau terbiasa membaca dan tambah kuat dalam ingatan dan juga mendapatkan pahala kerna membacanya. Dan untuk siswa-siswi yang tidak membaca al-Qur’an lebih dari lima kali di setiap pagi bagi siswa-siswi kelas IX atau siang hari bagi siswa-siswi kelas VII dan VIII yang telah ditentukan waktunya secara bergiliran, maka siswa atau siswi tersebut yang melanggar tidak akan diikutkan UTS, kecuali setelah minta rekom dari kepala sekolah

2. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan

Motivasi Siswa

Dalam upaya meningkatkan motivasi siswa baca tulis al-Qur’an pasti ada faktor pendukung dan ada pula faktor penghambat dalam melaksanakannya. Hal

⁸Wawancara dengan Kunti Imaniyah, S.Pd., Pembina kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur’an, diruang guru MTs Al Falah Sumber Gayam, 18 September 2019 jam 08:30 wib.

ini di ungkapkan oleh Pembina kegiatan ekstrakurikuler yaitu bapak Afiful Wadud. Sebagaimana wawancara sebagai berikut:

“Faktor pendukung lingkungan sangat mendukung, bersih dari hiruk-pikuk terjadi tawuran, pengawas dari kemenag mereka ketika mengetahui di MTs Al falah Sumber Gayam ada program ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an memberikan motivasi factor pendukung dalam meningkatkan motivasinya dengan adanya bantuan khususnya bantuan untuk peserta program ekstrakurikuler, ini bias membantu siswa-siswa dalam meningkatkan motivasi mereka agar giat dalam mengikuti program ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’qn ini. Dan alumni yang sudah lulus dan tak pernah bplps dalam mengikuti program ini maka alumni tersebut di jadikan asistensi, siswa-siswa bias menyetorkan kepada asisten langsung ketika gak ada Pembina sama guru al-Qur’an Hadits-nya, asisten tersebut adalah sebagai guru.”⁹

Hasil wawancara di atas di perkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di dalam kelas. Sebagaimana gugru al-Qur’an Hasdits memberikan motivasi kepada siswa-siswi, menurut guru bagi peserta program eksrakurikuler baca tulis al-Qur’an yang sudah bias akan memudahkan masuk ke jenjang yang lebih tinggi seperti sekolah MA /SMA yang tes masuknya ad abaca tulis al-qur’an-nya. Guru al-qur’an hadits memotivasi siswa-siswi ketika mengakhiri kegiatan. Siswa merasa nyaman ketika mendengarkan motivasi mengenai bantuan dari guru al-qur’an hadits. Guru al-qur’an hadits menceritakan kepada siswa-siswi siap saja yang mendapatkan bantuan masuk jenjang yang lebih tinggi atau sekolah MA/SMA. Guru didalam kelas selain memotivasi juga membimbing siswa yang

⁹ Wawancara dengan Afiful Wadud, pembina kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an, dikantor guru MTs Sumber Gayam, 20 Oktober 2019 jam 09:30 wib.

belum lancar membaca al-quran agar siswanya lancar dan baik dalam membaca al-quran, guru membimbing dengan sabar dan ramah kepada siswa yang belum lancar membaca dan siswa pun merasa senang dan nyaman atas kesabaran bimbingan yang telah diberikan oleh guru.¹⁰

Wawancara dengan bapak imron rosyadi sebagai berikut

“ada solusi kepada siswa-siswi yang bacanya belum lancar yaitu ketika waktu istirahat mereka ada jadwal khusus untuk mengaji dan menulis di kantor kepada saya, waktunya sekitar 15 menit dan itupun tidak cukup untuk membimbing mereka”.¹¹

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa yang menjadi hambatan bagi guru untuk meningkatkan motivasi baca tulis al-quran adalah siswa yang lulusan negeri atau bukan lulusan MI sumber gayam, dalam membacanya saja masih kurang sesuai dengan tajwid dan belum lancar dalam membaca. Untuk membaca dan menulis al-quran ada kesulitan karena belum lancar maka ini menjadi hambatan. Sebab membaca al-quran sulit untuk menyesuaikan dengan makhorijul huruf atau tajwidnya. Yang menjadi pendukung dalam meningkatkan motivasi adalah dengan adanya penghargaan bagi peserta atau siswa dalam mengikuti kegiatan maka di akhir tahun diberikan piagam pada acara haflatul imtihan selain itu juga diberikan bantuan siswa untuk memudahkan dan melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa factor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

¹⁰ Wawancara di MTs Sumber Gayam Kec. Kadur Kab. Pamekasan, 21 September 2019, Jam 09:30 WIB.

¹¹ Wawancara dengan bapak Imron Rosyadi, S.Pd, guru al-quran hadits diruang guru MTs sumber Gayam 25 September 2019, jam 07:00

a. Faktor pendukung

- 1) Ada jaminan masuk sekolah yang lebih tinggi bagi yang sudah lancar membaca dan menulis al-Qur'an ketika mau melanjutkan ke sekolah MA Al Falah Sumber Gayam juga
- 2) Lingkungan strategis mudah dijangkau
- 3) Pengawas dari kemenag, ketika mengetahui di MTs Al-Falah Sumber Gayam ada program ekstrakurikuler, pegawai memberikan motivasi kepada siswa-siswi.
- 4) Diberikan penghargaan bagi siswa yang sudah tuntas dalam program ekstranya seperti membaca dan menulis ayat al-Qur'an.

Faktor pendukung tersebut dapat menambah motivasi kepada siswa-siswi dalam proses kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an. Dengan adanya dorongan dari guru maka siswa-siswi dapat meningkatkan motivasi membacanya sehingga mereka mereka mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwidnya.

b. Faktor penghambat

- 1) Kurangnya perhatian dari siswa yang malas untuk ikut program tersebut.
- 2) Yang dari luar MI Sumber Gayam susah ngajinya masih belum lancar.
- 3) Kurangnya kesadaran diri bagi siswa bahwa membaca al-Qur'an itu penting.
- 4) Kurang control dari orang tuanya siswa ketika ada di rumahnya.

Faktor ini menjadi hambatan bagi guru untuk meningkatkan motivasi baca tulis al-Qur'an.

B. Temuan peneliti

1. Langkah-langkah Guru dalam meningkatkan motivasi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-quran

Berdasarkan hasil paparan data di atas peneliti mengetahui bahwa langkah-langkah guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu: Menggairahkan anak didik, Memberikan harapan realistis, Membaca Setiap Hari.

- a. Menggairahkan adalah guru mengayomi peserta didik untuk membaca di setiap ketika masuk ke ruangan yaitu dalam masjid Dalam menggairahkan anak didik di sekolah MTs Sumber Gayam yang peneliti temukan yaitu guru setiap awal memasuki pelajaran/kegiatan memberikan dorongan agar anak didiknya suka dalam kegiatan baca tulis al-Qur'an. Guru juga menjelaskan manfaat bagi pembaca al-Qur'an baik yang terjadi di dunia selama mereka hidup, dan juga kelak di akhirat. Manfaat yang dijelaskan seperti mendapatkan bias mengikuti lomba tartil dan kaligrafi dan bisa di butuhkan di masyarakat suatu nanti. Untuk manfaat membaca al-Qur'an di akhirat adalah al-Qur'an menjadi teman dan penolong
- b. Memberikan harapan realistis yaitu peneliti temui di lokasi penelitian yang mana pada waktu dalam memberikan arahan kepada siswa-siswi saat berlangsung dalam kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an, yang menurut guru pembimbingnya bertujuan untuk terus meningkatkan semangat anak didik membaca dan cinta kepada al-Qur'an. Peserta didik di gairahkan

dengan manfaat bagi yang telah lancar membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu sebagai penunjang untuk lebih mudah melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dan yang ada dalam naungan pondok pesantren.

- c. Membaca setiap hari yaitu: Guru mengintruksikan kepada siswa-siswi membaca al-Qur'an setiap hari, membacanya dibagi dua. Pada pagi hari khusus semua kelas dan untuk siang hari setelah mata pelajaran berakhir kelas VII, VII dan IX masing-masing kelas mempunyai jadwal tersendiri, yaitu setiap hari bergantian di dalam kantor pakek spiker atau pengeras suara.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi siswa

Dalam upaya meningkatkan motivasi siswa baca tulis al-Qur'an pasti ada faktor pendukung dan ada pula faktor penghambat dalam melaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler.

- a. Faktor pendukung yaitu: 1) Faktor keluarga. Pengaruh orang tua sangat penting bagi anak didik dapat berupa pemberian latihan dan contoh perbuatan belajar, keakraban orang tua dan anak serta kesesuaian antara harapan orang tua dengan kemampuan anak, 2) Lingkungan strategis mudah dijangkau, 3) Pengawas dari kemenag, ketika mengetahui di MTs Al-Falah Sumber Gayam ada program ekstrakurikuler, pegawai memberikan motivasi kepada siswa-siswi
- 5) Faktor penghambat yaitu: 1) Kurang control dari orang tua siswa ketika ada di rumahnya, 2) Kurangnya kesadaran diri bagi siswa bahwa membaca al-

Qur'an itu penting, 3) Yang dari luar MI Sumber Gayam susah ngajinya masih belum lancar.

Berdasarkan temuan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa dalam judul “ Upaya Guru al-Qur'an Hadits Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an di MTs al-falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan”. Peneliti mengetahui adanya langkah-langkah guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, faktor pendukung dan faktor penghambat di dalam kegiatan ekstrakurikuler.

C. Pembahasan

1. Langkah-langkah Guru dalam meningkatkan motivasi Siswa Dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-quran

Upaya dalam meningkatkan motivasi siswa tidak lepas dengan namanya menggairahkan anak didik, membaca setiap hari dan memberikan harapan realistis. Dalam hal ini yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Menggairahkan anak didik

Di dalam teori dikatakan bahwa dalam kegiatan rutin dikelas sehari-hari guru harus berusaha menggairahkan hal-hal yang monoton dan membosankan. Ia harus selalu memberikan kepada anak didik cukup banyak hal-hal yang perlu di pikirkan dan di lakukan. Untuk dapat meningkatkan kegairahkan anak didik, guru harus mempunyai pengathuan yang cukup mengenai diposisinya anak didik.¹² Guru dalam meningkatkan motivasi siswa baca tulis al-qur'an tidak lepas dengan menggairahkan anak didik dalam baca tulis al-Qur'an, karena salah

¹² Syiful Bahri Djamrah, *Guru & anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta: Renika cipta, 2010), hlm. 168

satu dari upaya meningkatkan untuk membuat anak didik semangat dalam membaca dan menulis al-Qur'an sebagai wahyu dan petunjuk.

Guru dituntut supaya sabar dalam memberikan arahan tentang penjelasan mengenai keutamaan dan manfaat bagi orang yang membaca al-Qur'an. Motivasi peranannya untuk menumbuhkan kegairahan, perasaan dan semangat untuk belajar. Motivasi berguna untuk mendorong dan menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan untuk meraih prestasi.

Aktivitas guru dalam menggairahkan anak didik ketika memulai pelajaran agar peserta didik ada keinginan untuk belajar dan tergairah dengan pelajaran, sehingga membuat anak didik semangat dalam belajar.¹³ Dalam menggairahkan anak didik guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan akan memperkuat dorongan. Perbuatan yang tidak menyenangkan akan menghambat. Penerapan untuk menyenangkan ini kepada peserta didik dapat dilakukan oleh guru ketika mengajar di dalam kelas, misalnya ketika guru menyiapkan suasana kelas kondusif dan menyenangkan peserta didik.¹⁴

Jadi, bias ditarik kesimpulan bahwa menggairahkan anak didik supaya pelajaran tidak monoton, maka guru diharuskan mempunyai pengetahuan yang luas untuk bias melaksanakan suasana di dalam kelas. Suasana menyenangkan dan kondusif harus dilaksanakan agar anak didik senang dalam belajar.

¹³ Nyanyu khotijah, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: rajawali press, 2014), hlm. 156.

¹⁴ Purwa Atmaja Prawira, *psikologi pendidikan dalam perspektif baru*, (Jakarta: ar-Ruzz media, 2012) hlm 347

b. Membeikan harapan realistis

Secara umum tujuan membaca al-Qur'an adalah dapat melakukan pembaharuan secara konsisten, melakukan penjagaan agar membaca baik dan juga berkeinginan mengamalkannya sebagaimana yang di jelaskan dalam al-Qur'an dan hadits.¹⁵ Harapan realistis ini penting bagi para siswa-siswi agar meningkatkan dalam membaca al-Qur'an dan bertujuan yang jelas dalam membaca. Harapan yang nyata bagi para pembaca dan bagi yang mengamalkannya serta menjaga al-qur'an akan mendapatkan surge kelak di akhirat.

Guru harus memelihara harapan-harapan anak didiknya yang realistis dan memodifikasinya harapan-harapan yang kurang realistis.¹⁶ Guru al-Qur'an Hadits memberikan harapan realistis kelak dihari kiamat bagi seseorang menjaga al-Qur'an akan mendapatkan syafaat al-Qur'an. kalau mengamalkan al-Qur'an sudah diniatkan karena Allah, maka untuk mendapatkan program pemerintah berupa bantuan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi sangat mudah. Dan hal ini perlu dalam meningkatkan motivasi siswa baca tulis al-Qur'an.

Niat merupakan factor yang di lakukan untuk membalakangi keyakinan akan nilai-nilai spiritual niat pada konteks ini dapat dipandang sebagai suatu yang mendasari munculnya dorongan mencapai tujuan.¹⁷ Guru tidak membolehkan Karena tujuan membaca al-Qur'an karena agar peserta didik dekat dengan Allah. Apabila dalam membaca sudah karena betul dalam berniat maka

¹⁵ Lisy Chairani dan M.A Subandi, *psikologi santri penghafal al-qur'an*, (Yogyakarta, pustaka belajar, 2010), hlm. 194

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 32.

¹⁷ Lisy Chairani, *psikologi Santri*, hlm. 191

nanti kegiatan yang berkaitan dengan al-Qur'an menjadi bonus bagi peserta didik yang ikut program ekstrakurikuler. Seperti bisa diundang ketika ada hataman, lomba bahkan dalam melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi.

Membaca al-Qur'an merupakan kebutuhan bagi anak didik yaitu kebutuhan untuk mewujudkan diri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial dan pembentukan pribadi.¹⁸

Itu harapan bagi peserta didik selain kelak dihari kiamat mendapat surga. Namun di dunia selama mereka hidup dan mau berusaha ada juga harapan mereka untuk mencapainya, seperti salah satu contoh ingin mendapatkan beasiswa atau kuliah gratis di perguruan tinggi. Dengan mengandalkan al-Qur'an bisa menjadi pendukung dalam mendapatkannya.

Jadi dapat di simpulkan bahwa bahwa guru harus memelihara harapan realistis anak didik. Guru harus bias membedakan antara harapan-harapan yang realistis, pesimis, atau terlalu optimis. Belajar al-qur'an merupakan kebutuhan anak didik agar mereka bias mendalami agamanya.

c. Membaca Setiap Hari

Salah satu manfaat membaca al-Qur'an setiap hari adalah mendapatkan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda.¹⁹ Dari berbagai upaya dalam meningkatkan membaca al-Qur'an satu huruf sudah mendapatkan pahala apalagi mengamalkannya yang jelas membaca sambil mengamalkan tentu berlipat-lipat ganda pahala yang di dapatkan.

¹⁸ Syaiful Bahri Djarmah, *Guru & Anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 32

¹⁹ <http://www.google.com/maps/d/islam.com/landasan-agama/alquran/manfaat-baca-al-quran-setiap-hari/map>. diakses tanggal 29 jam 10:27

Dalam membaca al-Qur'an sangat dianjurkan untuk para pembaca al-Qur'an, disamping memperkuat juga memperlancar menulis. Bagian membaca al-Qur'an sudah ditentukan oleh guru al-Qur'an Hadits untuk siswa-siswi kelas IX pagi jam 06:30 dan untuk siswa-siswi kelas VII dan VII di siang hari setelah selesai jam pelajaran terakhir. Yang sering membaca al-Qur'an.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di MTs Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Upayayang dilakukan guru tidak lepas dengan adanya factor yang menjadi pendukung dan penghambatdi dalam melaksanakannya, yang menjadikan factor pendukung yaitu dengan adanya *reward* dari guru ketika siswa berhasil mencapai hasil dari apa yang telah diperintahkan oleh guru. Yang menjadikan factor pendukung adalah pemberian angka sebagai symbol atau aktifitas anak didik. Yang bertujuan anak didik senang untuk mendapatkannya.²⁰

Faktor pendukung yang mempengaruhi meningkatkan motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Faktor keluarga. Pengaruh orang orang tua dapat berupa pemberian latihan dan contoh perbuatan belajar, keakraban orang tua dan anak serta kesesuaian antara harapan orang tua dengan kemampuan anak. Orang tua mempunyai

²⁰ Ibid, hlm. 159

pengaruh yang baik akan menimbulkan persepsi yang positif semangat dan motivasi untuk belajar.²¹

- b. Faktor sekolah. Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Pembentukan motivasi belajar di sekolah ditentukan oleh guru, karyawan, sekolah, dan lingkungan sekolah.²²
- c. Faktor masyarakat. Usaha yang dilakukan membangkitkan motivasi belajar juga menjadi tugas pemerintah dan masyarakat. Misalnya dengan mengadakan taman baca/perpustakaan dengan koleksi referensi yang bermutu, penyelenggaraan pendidikan praktis di televisi dan sebagainya.²³

Guru al-Qur'an Hadits setelah mengetahui adanya faktor penghambat tersebut tidak hanya diam saja melainkan bertindak lanjutnya. Dalam menyikapi hambatan tersebut yang dilakukan guru al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

- a. Kepada siswa-siswi yang lulusan dari luar guru menyetes membacanya terlebih apabila sudah diketahui dalam membacanya lancar maka diarahkan kepada membaca yasin dan tahlil bersama-sama di setiap pagi hari. Karena yang negeri masuk ke MTs Al Falah Sumber Gayam sulit untuk memberikan bimbingan.
- b. Setelah dalam membacanya sudah finis dan lancar maka guru al-Qur'an Hadits mendorong untuk memulai menulis ayat-ayat al-Qur'an.

²¹ Muhlis Solichin, *psikologi belajar dengan pendekatan baru*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), hlm. 153.

²² Sinta Mayasari, "*factor-factoryang mempengaruhi motivasi belajar.*" (Desember, 2017), hlm. 12.

²³ Solichin, *psikologi Belajar*, hlm. 153

- c. Karena tidak di asramakan atau di mondokkan maka memberikan himbauan kepada siswa-siswi agar selalu membaca al-Qur'an dengan mengulang-ngulangnya.